

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Kota Batu adalah salah satu kota yang terkenal sebagai kota tempat untuk melepaskan penat dan tempat yang bagus untuk berekreasi. Kota yang terdapat masyarakat yang masih menjada budaya mereka hingga kini. Galeri Raos merupakan tradisi yang masih ada hingga kini dan kota Batu salah satu pusat seniman (perupa) di Jawa, sehingga Perancangan Galeri Seni Dwi Matra dengan menerapkan tema *extending tradition* Omah (rumah Jawa) sesuai dengan kondisi tapak dan budaya yang terdapat pada tapak tersebut.

Extending tradition Omah (rumah Jawa) adalah mencari keberlanjutan dengan omah (rumah Jawa) ditimbulkan dengan mengutip secara langsung dari bentuk dan fitur sumber2 masa lalu. Arsitek yang melakukan hal itu tidak dilingkupi oleh masa lalu, melainkan menambahkannya dengan cara inovatif. Analisa dan konsep diterapkan dengan mempergunakan prinsip perancangan *extending* Omah (rumah Jawa), kemudian diperkuat dengan kajian keislaman pada tema yang dipergunakan sebagai parameter dalam merancang.

7.2 Saran

Ada beberapa yang mungkin penulis yang masih belum terpenuhi, sehingga perlu adanya tinjauan lebih lanjut agar lebih baik kedepannya. Perlu diketahui perancangan objek ini masih dalam ruang lingkup desain perancangan

arsitektur dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman. Hal tersebut memiliki tujuan yang diharapkan akan menjadi kajian dan pembahasan arsitektur lebih lanjut mengenai objek perncangan sehingga dapat bermanfaat bagi bidang keilmuan khususnya dalam bidang arsitektur.

